

**ANALISIS MODAL SOSIAL ANTARA PETANI BINAAN DAN
KOPERASI SOLOK RADJO**

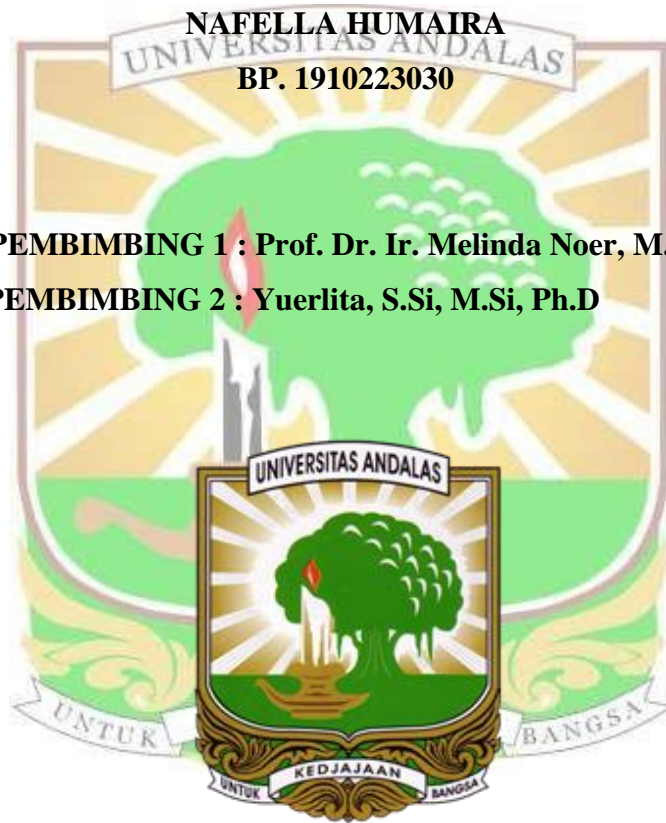
SKRIPSI

Oleh :

**NAFELLA HUMAIRA
BP. 1910223030**

PEMBIMBING 1 : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc

PEMBIMBING 2 : Yuerlita, S.Si, M.Si, Ph.D



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS MODAL SOSIAL ANTARA PETANI BINAAN DAN KOPERASI SOLOK RADJO DI NAGARI AIE DINGIN KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal sosial antara petani binaan dan Koperasi Solok Radjo dalam usahatani kopi arabika dan hubungan modal sosial dengan pendapatan petani binaan Koperasi Solok Radjo di Nagari Aie Dingin, Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder dengan periode penelitian mulai dari November-Desember 2023. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara dengan informan kunci (Ketua Koperasi Solok Radjo dan Dinas Kehutanan UPTD KPHL Solok) dan survei terhadap petani sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial antara petani binaan dan Koperasi Solok Radjo di Nagari Aie Dingin Kabupaten Solok yang dinilai berdasarkan indikator kepercayaan, jaringan dan norma sosial termasuk kategori kurang baik. Hal ini disebabkan kurangnya dan belum optimalnya hubungan kemitraan antara petani binaan dan koperasi, seperti belum rutin melakukan penyuluhan dan pengawasan, belum rutin melakukan rapat, belum aktif melibatkan petani dalam perencanaan dan evaluasi, petani belum terlibat dalam pelatihan, tidak ada terjalin kerjasama jual beli, tidak ada sanksi apabila ada petani yang melanggar aturan dan belum meyakinkan petani terhadap norma sosial dapat menjaga kepercayaan petani ke koperasi. Hasil analisis korelasi *pearson product moment* menunjukkan nilai korelasi bertanda positif dan hubungan yang kuat (0,701), menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah signifikan dengan arah hubungan yang positif, dimana modal sosial berpengaruh langsung dengan pendapatan. Keeratan hubungan yang ditunjukkan pada modal sosial yakni pada keeratan hubungan yang kuat dengan pendapatan petani. Terkait rendahnya modal sosial antara petani binaan dan Koperasi Solok Radjo diharapkan koperasi dapat mengoptimalkan dan meningkatkan modal sosial sesama petani, melalui hubungan kerjasama yang baik dalam kegiatan seperti rutin melakukan penyuluhan dan pengawasan, rutin melakukan rapat, aktif melibatkan petani dalam perencanaan dan evaluasi, petani terlibat dalam pelatihan, terjalin kerjasama jual beli, terdapat sanksi apabila ada petani yang melanggar aturan dan meyakinkan petani terhadap norma sosial dapat menjaga kepercayaan petani ke koperasi.

Kata Kunci : Modal Sosial, Petani Binaan, Pendapatan, Koperasi

ANALYSIS OF SOSIAL CAPITAL BETWEEN ASSISTED FARMERS AND THE SOLOK RADJO COOPERATIVE IN NAGARI AIE DINGIN SOLOK REGENCY

Abstract

This research analyzes social capital between assisted farmers and the Solok Radjo Cooperative in producing coffee and the relationship between social capital and farmers' income. The method used in this research is a survey approach method. The type of data used is primary and secondary, with the research period from November 2023 to December 2023. Data collection techniques include interviews with key informants (Solok Radjo Cooperative and UPTD KPHL Solok Forest Service) and sampled farmer surveys. The results showed that the social capital between assisted farmers and the Solok Radjo Cooperative in Nagari Aie Dingin, Solok Regency, which was assessed based on indicators of trust, network, and social norms, was included in the poor category. The research results indicate that the social capital between the farmer cooperative Solok Radjo and the farmers in Nagari Aie Dingin, Kabupaten Solok, is rated as poor based on trust, network, and social norms indicators. This is due to inadequate cooperation between the farmer cooperative and the farmers, such as irregular outreach and monitoring, infrequent meetings, limited involvement of farmers in planning and evaluation, lack of training for farmers, no established trading partnerships, no consequences for violating rules, and lack of trust in social norms to maintain farmers' trust in the cooperative. The Pearson product-moment correlation coefficient analysis result shows a positive correlation value of 0.701, indicating a strong relationship between the two variables. This signifies that the relationship between social capital and income is significant and positive, meaning that social capital directly impacts income. The relationship shown on the social media platform between strong relationship between farmer's income and social capital is expected to be optimized and increased among farmers through good cooperative partnerships in activities such as regular training and supervision, open sharing of financial reports on coffee purchases, regular meetings, active involvement of farmers in planning and evaluation, farmers involved in training, joint sales agreements, there is a penalty if a farmer violates the rules, and farmers are assured of social norms to maintain trust in the cooperative.

Keywords : *Sosial Capital, Assisted Farmers, Income, Cooperatives*